

## Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Kartu Tanda Anggota The Jakmania yang Terintegrasi dengan TapCash BNI

Ednan Nur Wicaksono<sup>1</sup>, Elisabeth Yansye Metekohy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Keuangan dan Perbankan Terapan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi Keuangan Terapan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

*E-mail 1: ednan.nurwicaksono.ak20@mhs.wpnj.ac.id*

*E-mail 2: elisabeth.metekohy@akuntansi.pnj.ac.id*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan Kartu Tanda Anggota (KTA) The Jakmania yang terintegrasi dengan TapCash BNI. KTA ini dirancang tidak hanya sebagai identitas keanggotaan, tetapi juga sebagai alat pembayaran elektronik yang memudahkan transaksi sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 responden yang di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada anggota The Jakmania. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kemudahan maupun keamanan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $< 0,05$  terhadap minat penggunaan KTA The Jakmania yang terintegrasi dengan TapCash BNI. Secara simultan, variabel kemudahan dan keamanan mendapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, peningkatan aspek kemudahan dan keamanan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat penggunaan KTA terintegrasi ini di kalangan anggota The Jakmania.

**Kata Kunci:** Kemudahan, Keamanan, Minat Penggunaan, Kartu Tanda Anggota The Jakmania, TapCash BNI

### Abstract

This study aims to analyze the effect of convenience and security on interest in using The Jakmania Member Identity Card (KTA) integrated with TapCash BNI. This KTA is designed not only as a membership identity, but also as an electronic payment tool that facilitates daily transactions. This study uses a quantitative method with a total of 100 respondents where data is collected through questionnaires distributed to members of The Jakmania. Data analysis was carried out using multiple linear regression to see the effect of convenience and security variables on interest in use. The results showed that both convenience and security partially had a positive and significant influence with a value  $< 0.05$  on the interest in using The Jakmania KTA integrated with TapCash BNI. Simultaneously, the convenience and security variables received a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Thus, increasing the aspects of convenience and security can be an effective strategy to increase interest in using this integrated KTA among members of The Jakmania.

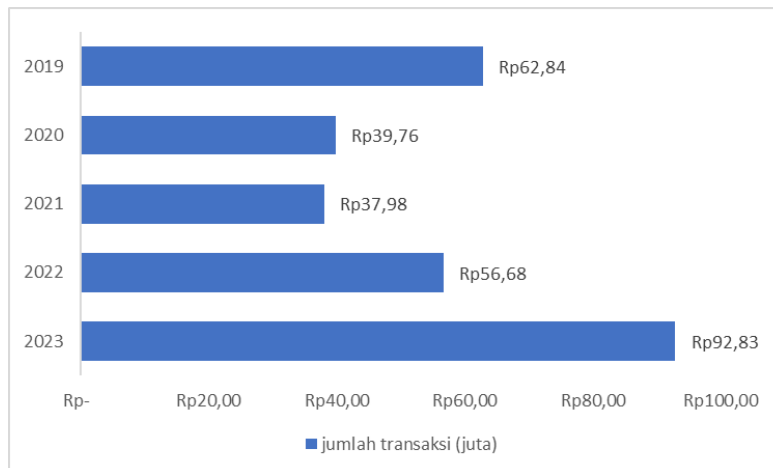
**Keywords:** Convenience, Security, Interest in Use, Member Identity Card The Jakmania, TapCash BNI

## 1. Pendahuluan

Dalam era digital dan perkembangan teknologi, konsep integrasi antara keanggotaan supporter dengan fitur lainnya telah menjadi perhatian utama. Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah penggunaan kartu tanda anggota yang terintegrasi dengan sistem uang elektronik. Kartu tanda anggota yang terintegrasi dengan layanan pembayaran non tunai telah menjadi fenomena yang populer di Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan perubahan paradigma dalam

penggunaan kartu anggota yang kini tidak hanya berfungsi sebagai bukti keanggotaan, tetapi juga sebagai alat pembayaran yang praktis dan efisien.

Menurut Rahayu dan Badrudin (2017) saat ini, penggunaan uang elektronik telah menjadi hal yang lumrah dan lazim di berbagai segmen masyarakat. Tren ini sejalan dengan Gerakan Nasional Non-Tunai yang diprakarsai oleh Bank Indonesia, yang bertujuan untuk mempromosikan metode pembayaran non-tunai dalam bertransaksi dan mendorong masyarakat non-tunai. Inisiatif ini semakin diperkuat dengan munculnya berbagai platform *e-commerce* yang memfasilitasi jual beli online melalui internet.



**Gambar 1 Jumlah Transaksi TapCash BNI Periode 2019-2023**  
Sumber: data diolah (2024)

Menurut laporan keuangan Bank BNI dari tahun 2019 hingga 2023, tercatat adanya penurunan signifikan dalam penggunaan TapCash BNI selama masa pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan dampak yang dirasakan di berbagai sektor akibat pembatasan aktivitas dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, ada tren positif yang terlihat pada tahun 2022, di mana penggunaan TapCash BNI mulai menunjukkan peningkatan kembali. Namun, perlahan tapi pasti, adopsi kembali TapCash BNI menandakan pemulihan ekonomi yang berangsur-angsur dan tingkat kepercayaan yang meningkat dari masyarakat terhadap penggunaan layanan pembayaran elektronik. Dengan memanfaatkan teknologi ini, keanggotaan The Jakmania tidak hanya berfungsi sebagai identifikasi sebagai pendukung Persija Jakarta, tetapi juga memungkinkan akses ke berbagai layanan dan manfaat yang terkait dengan uang elektronik, seperti transaksi pembayaran non-tunai di berbagai tempat.

Teknologi uang elektronik seperti TapCash BNI diharapkan memberikan kemudahan dan keamanan bagi pengguna, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditekankan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Penggunaan TAM dalam konteks ini membantu memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi baru berdasarkan persepsi pengguna terhadap manfaatnya. Meskipun demikian, implementasi di lapangan sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam hal integrasi dengan infrastruktur eksisting. Di Persija Jakarta, kendala integrasi antara kartu tanda anggota dengan fasilitas di stadion menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan penggunaan teknologi ini memberikan nilai tambah yang maksimal bagi anggota The Jakmania. Dengan meningkatkan ketersediaan fasilitas yang terintegrasi, klub dapat memaksimalkan potensi uang elektronik ini dan meningkatkan pengalaman pengguna di lingkungan stadion.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan upaya serius guna memastikan bahwa inovasi teknologi ini memberikan manfaat maksimal bagi anggota The Jakmania tanpa melanggar hak kekayaan intelektual. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan koordinasi antara Persija Jakarta dan penyedia jasa uang elektronik untuk menyelaraskan sistem pembayaran dan fasilitas yang terkait dengan kartu tanda anggota. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada anggota The Jakmania tentang manfaat dan cara penggunaan kartu serta keuntungan yang bisa mereka dapatkan dari integrasi yang lebih baik antara keanggotaan supporter dan teknologi uang elektronik. Infrastruktur dan sistem di stadion Persija Jakarta juga perlu ditingkatkan untuk mendukung penggunaan kartu tanda anggota ini. Ini termasuk instalasi mesin pembaca kartu di berbagai titik di stadion, pelatihan staf stadion untuk melayani pembayaran dengan kartu, serta penyediaan layanan tambahan seperti diskon khusus atau akses eksklusif bagi pemegang kartu. Dengan cara ini,

pengalaman penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania bisa menjadi lebih lancar dan memberikan kepuasan yang lebih besar kepada para supporter. Kerja sama dengan pihak terkait seperti penyedia layanan transportasi umum atau mitra usaha di sekitar stadion juga bisa ditingkatkan untuk memperluas penggunaan kartu ini. Integrasi dengan sistem pembayaran transportasi umum akan memberikan manfaat tambahan bagi anggota The Jakmania, memperluas cakupan penggunaan kartu mereka di berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer berupa kuesioner dari anggota The Jakmania. Dalam penentuan sampel *purposive sampling* maka ditetapkan beberapa kriteria responden yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Anggota aktif The Jakmania yang memiliki Kartu Tanda Anggota
3. Pernah menggunakan Kartu Tanda Anggota yang terintegrasi dengan TapCash BNI untuk transaksi non tunai

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Lemeshow, 1997), karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow.

$$n = z^2 p (1 - p) / d^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel, z = Nilai standart = 1.96, p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5, d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Kemudian dari perolehan hitung dengan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden dan akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Kuesioner yang diajukan kepada responden akan dihitung dengan menggunakan Skala likert untuk menjawab bagian pertanyaan penelitian yang memiliki lima kategori sebagaimana disajikan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1 Skor Indikator Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiono (2017)

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kualitas data. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dalam uji hipotesis, digunakan uji T untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk menilai pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi untuk menilai pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Pembahasan

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0.935	0.396	Valid
	X1.2	0.919		Valid
	X1.3	0.939		Valid
	X1.4	0.885		Valid
	X1.5	0.880		Valid
	X1.6	0.830		Valid
	X1.7	0.907		Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan	X2.1	0.914		Valid
	X2.2	0.916		Valid
	X2.3	0.935		Valid
	X2.4	0.951		Valid
	X2.5	0.919		Valid
Minat Penggunaan	Y.1	0.891		Valid
	Y.2	0.901		Valid
	Y.3	0.860		Valid
	Y.4	0.931		Valid
	Y.5	0.901		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Pada tabel 2 di atas, semua pertanyaan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, semua pertanyaan tersebut memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal Cronchbach Alpha	Cronchbach Alpha	Keterangan
Kemudahan	0.60	0.960	Reliabel
Keamanan		0.958	Reliabel
Minat Penggunaan		0.939	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kemudahan (X1) adalah 0,960, untuk variabel Keamanan (X2) adalah 0,958, dan untuk variabel Minat Penggunaan (Y) adalah 0,939. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, yang berarti instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai indikator pada semua variabel adalah alat ukur yang reliabel atau konsisten.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67062568
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.044
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: hasil output SPSS versi 25

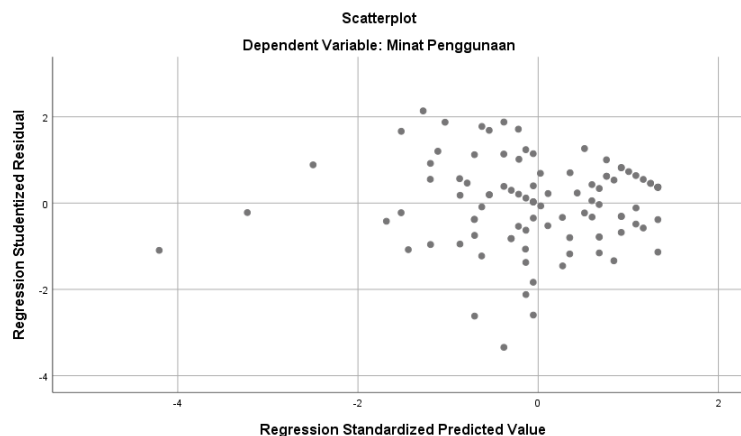
Berdasarkan tabel 4 di atas setelah dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai *Kolmogorov* sebesar 0,200 dan nilai signifikansinya sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ketentuan data yang digunakan berdistribusi normal dikarenakan menerima kualifikasi nilai signifikan.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kemudahan	0.395	<b>2.531</b>
Keamanan	0.395	<b>2.531</b>

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 di atas diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,395 > 0,10 dan nilai VIF 2,531 <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 2 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa titik-titik berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam uji heteroskedastisitas untuk kedua variabel independen tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3.557	1.571
Kemudahan (X1)	0.240	0.085
Keamanan (X2)	0.483	0.109

Sumber: hasil output SPSS versi 25

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,557 + 0,240 + 0,483 + e$$

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai konstanta dalam regresi linear berganda menggambarkan besarnya nilai variabel dependen (Y) ketika variabel-variabel independen (X) tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan nilai konstanta sebesar 3,557. Ini berarti bahwa jika variabel Kemudahan (X1), dan Keamanan (X2) dianggap tidak ada atau tidak berubah, maka Minat Penggunaan (Y) terhadap kartu tanda anggota akan bernilai 3,557. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,240 menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,483 menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.



**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
(Constant)	2.264	1.984	0.026
Kemudahan (X1)	2.824		0.006
Keamanan (X2)	4.427		0.000

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t untuk variabel kemudahan (X1) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,824 dengan nilai signifikansi 0,006. Karena nilai signifikansi  $0,006 < 0,050$  dan  $t_{hitung} (2,824) > t_{tabel} (1,984)$ , ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota. Hasil uji t untuk variabel keamanan (X2) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,427 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  dan  $t_{hitung} (3,548) > t_{tabel} (1,984)$ , ini menunjukkan bahwa variabel keamanan (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota.

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	866.098	2	433.049	59.490	.000 <sup>b</sup>
Residual	706.092	97	7.279		
Total	1572.190	99			

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Pada tabel 8 di atas, variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $59,490 > 3,09$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,050$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.542	2.698

Sumber: hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 di atas nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,551 atau 55,1% dan mendapatkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,542 atau 54,2%. Ini berarti variabel kemudahan dan keamanan memberikan pengaruh sebesar 54,2% terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania. Sisanya, yaitu 45,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu minat penggunaan. Penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Kartu Tanda Anggota The Jakmania yang Terintegrasi dengan TapCash BNI.**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Kemudahan (X1) memiliki korelasi positif. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada di bawah ambang batas yang ditetapkan, sehingga data tersebut dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan oleh Bank BNI, semakin besar pengaruhnya terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania

**Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan Kartu Tanda Anggota The Jakmania yang Terintegrasi dengan TapCash BNI.**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Keamanan (X2) memiliki korelasi positif. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada di bawah ambang batas yang ditetapkan, sehingga data tersebut dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat keamanan yang diberikan oleh Bank BNI, semakin besar pengaruhnya terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania.

#### **Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Kartu Tanda Anggota The Jakmania yang Terintegrasi dengan TapCash BNI.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai fhitung yang signifikan, yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan, serta koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dalam variabel dependen, yaitu minat penggunaan (Y), dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu kemudahan (X1) dan keamanan (X2).

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania yang terintegrasi dengan TapCash BNI mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan kartu tanda anggota The Jakmania terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Menunjukkan bahwa semakin mudah kartu tanda anggota digunakan, semakin banyak pengguna yang tertarik. Dengan demikian, kemudahan yang ditawarkan oleh Bank BNI telah memenuhi standar yang diharapkan. Keamanan kartu tanda anggota The Jakmania terbukti signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Semakin tinggi tingkat keamanan, semakin besar minat penggunaan. Kedua variabel (kemudahan dan keamanan) secara bersama-sama juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Semakin mudah aplikasi digunakan dan semakin tinggi tingkat keamanannya, semakin banyak pengguna yang tertarik menggunakan kartu tanda anggota The Jakmania.

#### **Daftar Pustaka**

- Bank BNI. (2020). *Laporan Keuangan Bank BNI Tahun 2019*. Jakarta: bni.co.id.
- Bank BNI. (2021). *Laporan Keuangan Bank BNI Tahun 2020*. Jakarta: bni.co.id.
- Bank BNI. (2022). *Laporan Keuangan Bank BNI Tahun 2021*. Jakarta: bni.co.id.
- Bank BNI. (2023). *Laporan Keuangan Bank BNI Tahun 2022*. Jakarta: bni.co.id.
- Bank BNI. (2024). *Laporan Keuangan Bank BNI Tahun 2023*. Jakarta: bni.co.id.
- Brilianto, E. R., & Arianti, F. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Daya Tarik Promosi terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Money di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan* Yogyakarta. *Gajah Mada University Press*.
- Saraswati, A. N., & Mardiyah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money di Kalangan Generasi Millenial. *Journal Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry*.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY BERDASARKAN PENGARUH KEAMANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Zahara, R., Nasution, A. W., & Asmalidar. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *POLIMEDIA VOL 24 NO. 1 FEBRUARI 2021*.